

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Analisis dan pembahasan terkait pengaruh dari suku bunga, inflasi, nilai tukar, dan variabel interaksi suku bunga serta inflasi terhadap jumlah uang beredar yang ada di negara Jepang telah dilakukan. Sesuai dengan hasil yang diperoleh, berikut adalah kesimpulan yang dapat diambil:

- a. Suku bunga menunjukkan pengaruh negatif dan signifikan pada periode berjalan dan dua tahun sebelumnya dalam model regresi jangka pendek. Sedangkan, pada setahun dan tiga tahun sebelumnya tidak berpengaruh signifikan. Sementara itu dalam jangka panjang suku bunga memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap jumlah uang beredar di Jepang.
- b. Inflasi terbukti memberikan pengaruh positif dan signifikan pada periode berjalan hingga tiga tahun sebelumnya dalam model jangka pendek. Sementara itu, pada estimasi model jangka panjang, variabel inflasi menunjukkan pengaruh yang tidak signifikan terhadap jumlah uang beredar di Jepang.
- c. Nilai tukar yen terhadap dolar AS tidak memberikan berpengaruh signifikan pada periode berjalan dan satu tahun sebelumnya, tetapi menunjukkan pengaruh positif pada dua dan tiga tahun sebelumnya. Dalam jangka panjang pengaruhnya tidak signifikan terhadap jumlah uang beredar di Jepang.
- d. Interaksi antara suku bunga dan inflasi tidak berpengaruh signifikan pada periode berjalan dan satu tahun sebelumnya, tetapi berpengaruh positif dan signifikan pada dua dan tiga tahun sebelumnya dalam jangka pendek. Artinya, inflasi terbukti memperlemah pengaruh negatif suku bunga dalam memengaruhi jumlah uang beredar di Jepang. Sementara itu, pada jangka panjang moderasi tersebut tidak signifikan sehingga inflasi tidak berperan memperkuat maupun memperlemah pengaruh suku bunga terhadap jumlah uang beredar.

5.2. Saran

5.2.1. Saran Teoritis

Dari hasil analisis dan kesimpulan yang telah diuraikan, diperoleh beberapa rekomendasi yang dihasilkan sebagai berikut:

- a. Disarankan bagi penelitian serupa di masa depan untuk mengganti atau menambah variabel bebas lain. Ini diperlukan agar mendapatkan model estimasi yang lebih relevan dan mampu menjelaskan pergerakan jumlah uang beredar dengan lebih baik dan akurat.
- b. Diharapkan dapat memperluas cakupan analisis dengan menggunakan frekuensi waktu yang lebih rapat, seperti data kuartalan atau bulanan untuk menangkap data secara lebih detail.
- c. Beberapa pendekatan yang direkomendasikan juga yaitu Nonlinear ARDL (NARDL) untuk menangkap efek asimetris dari kebijakan ekonomi atau pendekatan *Vector Autoregressive* (VAR/VECM) guna mengatasi potensi hubungan timbal-balik (endogenitas) antar variabel.

5.2.2. Saran Praktis

- a. BOJ disarankan untuk tidak lagi bertumpu pada instrumen suku bunga konvensional atau target inflasi jangka pendek dalam mengendalikan jumlah uang beredar. Mengingat adanya fenomena *liquidity trap*, otoritas moneter perlu memperkuat dan memodifikasi kebijakan pelonggaran moneter yang langsung menyasar pada penyuntikan likuiditas ke sektor-sektor produktif seperti industri teknologi tinggi dan energi terbarukan.
- b. Meningkatkan efektivitas kebijakan komunikasi (*forward guidance*) guna menghilangkan ekspektasi deflasi di masyarakat. Pemerintah bersama BOJ harus mampu meyakinkan pelaku ekonomi dan sektor rumah tangga bahwa target inflasi akan dijaga pada level yang sehat melalui komitmen stimulus yang berkelanjutan.